

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam Penelitian ini akan menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk memberi kemudahan saat melakukan penelitian mengenai " Implementasi Tata Gereja Toraja pasal 37 tentang Diaken di Jemaat Bau Klasis Bittuang".

### **A. Tujuan**

Tujuan penulis melakukan observasi adalah untuk memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai Impelementasi Tata Gereja Toraja Pasal 37 tentang Diaken di Jemaat Bau Klasis Bittuang.

### **B. Aspek Yang di Amati**

1. Kinerja Diaken Di Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Bittuang.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diaken di Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Bittuang.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Untuk Pendeta dan Penatua**

1. Bagaimana Pemahaman Bapak/Ibu tentang Tata Gereja Toraja?
2. Apa pemahaman Bapak/Ibu tentang Jabatan Diaken?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelayanan diaken? Apakah mereka sudah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik?
4. Bagaimana Mengimplementasikan Tata Gereja Toraja Pasal 37 di Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Bittuang?

### **B. Untuk Diaken**

1. Bagaimana Pemahaman Bapak/Ibu tentang Tata Gereja Toraja khususnya pasal 37 tentang diaken?
2. Apa pemahaman Bapak/Ibu tentang Jabatan Diaken?
3. Dalam Tata Gereja Toraja khususnya pasal 37 membahas 8 tugas dan tanggung jawab diaken dalam jemaat!
  - a. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan pelayanan diakonia agar tercipta kesejahteraan dalam jemaat?
  - b. Usaha-usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pencarian dana untuk pelayanan diakonia?
  - c. Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat yang mengalami krisis kehidupan?

- d. Bagaimana cara bapak/Ibu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi?
  - e. Apakah selama ini Bapak/Ibu terlibat dalam pembinaan katekisasi?
  - f. Apakah selama ini Bapak/Ibu melibatkan diri dalam pemberitaan Firman Tuhan?
  - g. Apakah selama ini Bapak/ibu sudah memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan secara khusus?
4. Tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya di pasal 37
- a. Apakah selama ini tugas dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam jemaat seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia?
  - b. Bagaimana dengan pencarian dana untuk pelayanan diakonia dan perkunjungan bagi anggota jemaat. Apakah sudah diterapkan dengan baik?
  - c. Apakah selama ini pelayanan disiplin Gerejawi, pembinaan Katekisasi, dan memberitakan Injil, sudah diterapkan dengan baik?
  - d. apakah pelayanan Janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus sekaitan dengan jabatan diaken sudah diterapkan?

### **C. Untuk Jemaat**

- 1. Bagaimana Pemahaman Bapak/Ibu tentang Tata Gereja Toraja?
- 2. Apa pemahaman Bapak/Ibu tentang Jabatan Diaken?

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelayanan diaken seperti yang dijelaskan dalam Tata Gereja Toraja pasal 37?
4. Apa harapan Bapak/Ibu kedepan terhadap pelayanan Diaken
5. Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 yang membahas tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia, perkunjungan, pencarian dana, memberitakan Injil, pembinaan katekisasi, memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus. Apakah selama ini sudah diterapkan dengan baik baik dalam jemaat?

### Transkrip Observasi

| No. | Aspek Yang diamati                                                                          | Hasil Observasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 3. Kinerja Diaken Di Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Bittuang.                              | Melalui observasi yang dilakukan, penulis melihat bagaimana diaken melakukan pelayanan kasih terhadap jemaat. Diaken melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dalam jemaat tetapi pelayanan itu tidak merata kepada jemaat. jemaat sering tidak mendapatkan pelayanan dari diaken seperti perkunjungan dan pelayanan lainnya.      |
| 2.  | 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diaken di Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Bittuang. | Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diaken dalam jemaat, penulis melihat diaken sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi pelaksanaan tugas yang mereka lakukan belum sesuai dengan apa yang dikatakan dalam Tata Gereja Toraja, karena diaken melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang mereka |

|  |  |                                                                                                         |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | ketahui seperti mengurus pundi III,<br>perkunjungan untuk yang sakit,<br>membantu yang terkena musibah. |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Transkrip Hasil Wawancara

- Hari/ Tanggal** : Rabu, 03 Mei 2023
- Nama** : Pnt. Serlina Saratu
- Umur** : 28
- Pekerjaan** : Guru Honor
- Peneliti** : Syalom selamat sore Buk. Mohon maaf mengganggu waktunya
- Informan** : iya selamat sore juga Nak. Mungkin ada yang bisa saya bantu.
- Peneliti** : Iya Buk, Apakah saya boleh bertanya sekaitan dengan tugas saya?
- Informan** : Iya Boleh, silakan!
- Peneliti** : Terima kasih Buk. Langsung saja, Bagaimana Pemahaman Ibu tentang Tata Gereja Toraja?
- Informan** : kalau yang saya pahami Tata Gereja Toraja merupakan aturan yang dibuat untuk menolong dan membantu Majelis Gereja dalam memahami tugasnya dalam jemaat.
- Peneliti** : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Ibu tentang jabatan diaken?
- Informan** : Jabatan diaken merupakan jabatan yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus untuk melayani jemaat-Nya.
- Peneliti** : Jika kita melihat pelayanan diaken dalam jemaat khususnya di Jemaat Bau. Bagaimana pendapat Ibu tentang pelayanan diaken?

Apakah mereka sudah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik?

**Informan** : jika berbicara soal pelayanan diaken dalam jemaat khususnya di Jemaat Bau mereka belum melakukan tugas dan tanggungjawab mereka dengan baik, Mereka biasa lupa sama tugasnya.

**Peneliti** : Nah sekaitan dengan hal tersebut, Bagaimana implementasikan Tata Gereja Toraja Pasal 37 di Jemaat Bau?

**Informan** : kalau berbicara soal penerapan, hal yang bisa dilakukan ialah sosialisasi atau pembinaan terhadap diaken karena kemungkinan mereka tidak melaksanakan tugasnya bukan dengan sengaja tetapi kurang memahami apa yang seharusnya menjadi tugas utamanya.

**Peneliti** : Mungkin itu saja pertanyaan dari saya, terimakasih atas waktunya buk.

**Informan** : sama-sama Nak.

**Hari/ Tanggal** : Jumat, 05 Mei 2023

**Nama** : Pnt. Daniel Tanggung,S.Pd

**Umur** : 46

**Pekerjaan** : Guru

**Peneliti** : Syalom selamat sore Pak. Mohon Maaf mengganggu waktunya Pak

**Informan** : Ia Nak. Silakan duduk

- Peneliti : Terima kasih pak. Langsung saja, Bagaimana Pemahaman Bapak tentang Tata Gereja Toraja?
- Informan : yatu kupahaminna Tata Gereja merupakan aturan yang membahas tentang rincian tugas dan tanggung jawab jabatan gerejawi dalam menangani masalah-masalah yang muncul dalam jemaat.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?
- Informan : yatu disanga jabatan diaken ialah seorang pelayan Tuhan yang dipilih untuk menjalankan dan melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Peneliti : Jika kita melihat pelayanan diaken dalam jemaat khususnya di Jemaat Bau. Bagaimana pendapat Bapak tentang pelayanan diaken? Apakah mereka sudah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik?
- Informan : kalau di Jemaat Bau ini diaken sudah melakukan tugas mereka tetapi tentu den pa tae na lakukan, mungkin mereka lupa atau mereka tidak tahu.
- Peneliti :Nah sekaitan dengan hal tersebut, Bagaimana mengimplementasikan Tata Gereja Toraja Pasal 37 di Jemaat Bau?
- Informan : ya mungkin dengan mereka memahami apa tugas dan tanggung mereka dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 yang membahas tugas.
- Peneliti : okey. Terimakasih atas waktunya Pak
- Informan : sama-sama Nak.

**Hari/Tanggal** : Minggu, 06 Mei 2023

**Nama** : Pnt. Esau Londe

**Umur** :43

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : Syalom selamat sore pak, mohon maaf waktu bapak saat ini. Mau bertanya tentang jabatan Diaken dalam jemaat dan bapak salah satu narasumber saya.

**Informan** : iya selamat sore juga. Silakan duduk

**Peneliti** :iya Baik pak, mungkin langsung saja dimulai pak?

**Informan** : Iya silakan

**Peneliti** : Bagaimana pemahaman bapak tentang Tata Gereja Toraja?

**Informan** : ia, yatu disanga Tata Gereja Toraja ialah berisi tentang penjelasan tentang Gereja Toraja

**Peneliti** : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?

**Informan** : yatu disanga diaken mereka yang bekerja sama dengan pendeta dan penatua dalam melakukan pelayanan terutama mereka melakukan pelayanan kasih bagi jemaat.

**Peneliti** : Jika kita melihat pelayanan diaken dalam jemaat khususnya di Jemaat Bau. Bagaimana pendapat Bapak tentang pelayanan diaken?

Apakah mereka sudah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik?

**Informan** : selama ini pelayanan diaken dilaksanakan tetapi ke diperhatikan selama ini ada diantara mereka belum melakukan tugasnya dengan baik.

**Peneliti** :Nah sekaitan dengan hal tersebut, Bagaimana mengimplementasikan Tata Gereja Toraja Pasal 37 di Jemaat Bau?

**Informan** : yake menurutku hal bisa dilakukan diberikan pemahaman bagi mereka ataukah dari pendeta memberikan mereka pemahaman.

**Peneliti** : oke. Terima kasih atas waktunya Pak

**Informan** : sama-sama Nak

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 07 Mei 2023

**Nama** : Dkn. Paulus Tangmo

**Umur** : 57

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : Syalom, selamat sore pak. Mohon maaf mengganggu waktunya.

mau bertanya pak tentang jabatan diaken dalam jemaat.

**Informan** : Iya boleh, silakan.

- Peneliti : Terimakasih pak. Langsung saja, Bagaimana Pemahaman Bapak tentang Tata Gereja Toraja?
- Informan : yake umpokadaki disanga Tata Gereja Toraja tentu isinya membahas tentang Gereja Toraja dan menjadi pedoman bagi orang lemah iman.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?
- Informan : yatu jabatan diaken dalam jemaat ialah mereka yang dipanggil khusus untuk melakukan pelayanan kasih.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama, Bagaimana Bapak menyelenggarakan pelayanan diakonia dalam jemaat agar tercipta kesejahteraan dalam jemaat?
- Informan : yaitu kita harus melihat dulu dan memahami secara mendalam tentang kebutuhan jemaat, kemudian kita melihat bagaimana cara membantu jemaat tersebut.
- Peneliti : yang kedua, Usaha-usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pencarian dana untuk pelayanan diakonia?
- Informan : usaha yang di lakukan oleh Majelis Gereja khususnya oleh Diaken ialah bersumber dari Pundi III dan persembahan khusus dari jemaat.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat yang mengalami krisis kehidupan?

- Informan : sudah, perkunjungan yang dilakukan ialah mengunjungi orang sedang sakit dengan mendukung mereka dalam doa baik di rumah maupun yang ada di Rumah Sakit.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/Ibu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan terlibat dalam pembinaan katekisasi?
- Informan : Pelayanan disiplin gerejawi sudah dilakukan yaitu seperti memberikan penjelasan bagi anggota jemaat sesuai dengan Firman Tuhan tetapi untuk pembinaan katekisasi itu dilakukan oleh pendeta jika ada yang mau di sisi.
- Peneliti : Apakah selama ini Bapak/Ibu melibatkan diri dalam pemberitaan Firman Tuhan serta memagng teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus?
- Informan : ya, selama ini kami sudah melakukan tugas sekaitan dengan hal tersebut seperti ikut mengambil bagian pada kumpulan insidentil, selama menjabat sebagai diaken selalu memang teguh janjinya sebagai pelayan Tuhan dan untuk pertemuan secara khusus untuk saat ini belum dilakukan karena belum ada pendeta.
- Peneliti : sekaitan dengan tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya di pasal 37, Apakah selama ini tugas dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam jemaat?
- Informan : kalau dikatakan diterapkan, tentu belum sepenuhnya diterapkan dalam jemaat seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia pelayanan ini dapat berjalan dengan baik jika kami diaken bekerja sama.

Peneliti : lalu Bagaimana dengan upaya pencarian dana untuk pelayanan diakonia, apakah selama ini sudah dijalan dengan baik?

Informan : kalau sekaitan dengan pencarian dana untuk pelayanan diakonia belum berjalan dengan baik, kami diaken hanya menjalankannya seperti yang kami tahu.

Peneliti : Apakah selama ini perkunjungan untuk anggota jemaat sudah sudah diterapkan dengan baik?

Informan : kalau soal perkunjungan belum berjalan dengan baik, kami mengunjungi anggota jemaat yang kami tahu seperti sakit, tidak ada kerja sama terjalan dengan baik.

Peneliti : apakah selama ini pelayanan disiplin Gerejawi, pembinaan Katekisasi, dan memberitakan Injil, sudah diterapkan dengan baik?

Informan : kalau soal disiplin gerejawi kami melakukannya sesuai dengan Firman Tuhan dan juga untuk pembinaan katekisasi selama ini hanya dilakukan oleh pendeta jika ada anggota jemaat yang akan di sidikah, di baptis atau menikah. Kalau soal memberitakan Injil belum diterapkan dengan baik, seperti yang kita lihat di Jemaat ini masih ada beberapa diantarkami Majelis Gereja yang belum berani untuk melayani dalam Gereja.

Peneliti : Nah, lalu apakah pelayanan Janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus sekaitan dengan jabatan diaken sudah diterapkan?

Informan : ya, kalau soal memegang janji jabatan saya rasa semua Majelis Gereja pasti menerapkannya karena itu janji seorang pelayan dan

untuk pertemuan khusus yang saya lihat selama ini kami mengadakan pertemuan khusus tentang jabatan diaken jika ada pendeta yang memimpin rapat itu.

Peneliti : okey mungkin itu saja pertanyaan dari saya, terimakasih atas waktunya Pak

Informan : sama-sama Nak.

**Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023**

**Nama : Dkn. Lidyanti Lolok**

**Umur : 30**

**Pekerjaan : Petani**

Peneliti : Syalom selamat pagi Buk. Mohon mengganggu waktunya sekaitan dengan surat penelitian yang dibacakan di Gereja kemarin tentang Jabatan diaken dalam jemaat dan Ibu salah satu informan saya.

Informan : iya selamat pagi juga. Iya silakan masuk

Peneliti : ia baik pak. Mungkin langsung saja dimulai Buk?

Informan : iya silakan.

Peneliti : ia terimakasih Buk. Langsung saja, bagaimana pemahaman Ibu tentang Tata Gereja Toraja?

Informan : Tata Gereja Toraja membahas tentang Gereja sebagai persekutuan yang berpusat pada penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus.

Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?

Informan : ya, Diaken merupakan jabatan yang bagus karena tugas mereka ialah membantu orang susah, mengunjungi anggota jemat.

Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama, Bagaimana Bapak menyelenggarakan pelayanan diakonia dalam jemaat agar tercipta kesejahteraan dalam jemaat?

Informan : kalau kita mengatakan menyelenggarakan selama ini hal yang kami lakukan untuk anggota jemaat yaitu mengunjungi mereka, membantu mereka yang bisa dibantu.

Peneliti : yang kedua, Usaha-usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pencarian dana untuk pelayanan diakonia?

Informan : usaha yang kami lakukan selama ini ialah dari persembahan atau pundi khusus dari jemaat yang dikeluarkan untuk pelayanan diakonia, dalam membantu anggota jemaat yang sedang mengalami musibah.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat yang mengalami krisis kehidupan?

Informan : Sudah, seperti mengunjungi orang sakit, mengalami musibah, mengunjungi orang berdukacita.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan terlibat dalam pembinaan katekisasi?

Informan : cara kami melakukan tugas tersebut yaitu jika ada anggota jemaat yang kena disiplin gerejawi akan ditegur sesuai dengan Firman Tuhan tetapi untuk pembinaan Katekisasi itu dilakukan oleh Pendeta dan bukan tugas mereka sebagai diaken.

Peneliti : Apakah selama ini Bapak/Ibu melibatkan diri dalam pemberitaan Firman Tuhan serta memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus?

Informan : saya rasa untuk pemberitaan Firman Tuhan itu merupakan tugas kami sebagai pelayan Tuhan dan untuk janji teguh jabatan haruslah dijaga karena itu sudah menjadi janji mereka sebagai pelayan Tuhan dalam jemaat. Kemudian untuk pertemuan khusus untuk pelayanan diaken akan dilaksanakan jika ada yang memimpin.

Peneliti : sekaitan dengan tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya di pasal 37, Apakah selama ini tugas dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam jemaat seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia?

Informan : berbicara soal tugas dan tanggung jawab dalam jemaat tentu belum diterapkan dengan baik, seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia karena itu perlu ada kerjasama yang terjalin dengan baik.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pencarian dana untuk pelayanan diakonia dan perkunjungan bagi anggota jemaat. Apakah sudah diterapkan dengan baik?

Imforman : kalau berbicara soal usaha pencarian dana saya kira, usaha yang kami lakukan belum terlalu luas untuk memenuhi kebutuhan anggota

jemaat yang dibantu karena itu perlu untuk perluas lagi dan juga untuk perkunjungan belum diterapkan dengan baik karena kami biasa lupa untuk mengunjungi anggota jemaat.

**Peneliti** : Apakah selama ini pelayanan disiplin Gerejawi, pembinaan Katekisasi, dan memberitakan Injil, sudah diterapkan dengan baik?

**Informan** : kalau soal menjalan disiplin gerejawi mungkin bisa dikatakan sudah diterapkan karena kami menegur anggota jemaat jika ada yang melanggar Firman Tuhan dan untuk pembinaan katekisasi selama ini sudah diterapkan tetapi hanya dilakukan oleh pendeta. Serta untuk pemberitaan Injil belum diterapkan dengan baik masih ada diantara kami yang belum berani berdiri untuk menyampaikan Firman Tuhan dengan mereka kurang mampu.

**Peneliti** : Nah, lalu apakah pelayanan Janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus sekaitan dengan jabatan diaken sudah diterapkan?

**Informan** : saya rasa kalau janji jabatan sudah diterapkan oleh setiap orang yang terpilih sebagai pelayanan Tuhan dan untuk pertemuan khusus kayaknya hanya dilakukan kalau ada yang memimpinnya.

**Peneliti** : oke. Terimakasih atas waktunya Buk

**Informan** : sama-sama Nak.

**Hari/Tanggal** : Kamis, 11 Mei 2023

**Nama** : Dkn. Damaris Pare

**Umur** : 35

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : Syalom selamat pagi Buk, mohon maaf waktu bapak saat ini. Mau bertanya tentang jabatan Diaken dalam jemaat dan Ibu salah satu narasumber saya.

**Informan** : iya, selamat Pagi. Silakan masuk

**Peneliti** : terimakasih Buk, mungkin langsung saja ya buk?

**Informan** : Iya, silakan.

**Peneliti** : ia terimakasih Buk. Langsung saja, bagaimana pemahaman Ibu tentang Tata Gereja Toraja?

**Informan** : Tata Gereja Toraja merupakan aturan yang harus di taati dalam bergereja agar pelayanan dapat berjalan dengan baik.

**Peneliti** : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?

**Informan** : kalau kita berbicara soal diaken, mereka adalah perwakilan bagi anggota jemaat dalam melakukan pelayanan kasih dalam Gereja dan bersama-sama dengan pendeta, penatua.

**Peneliti** : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama, Bagaimana Bapak menyelenggarakan pelayanan diakonia dalam jemaat agar tercipta kesejahteraan dalam jemaat?

Informan : salah bentuk penyelenggaraan pelayanan diakonia adalah memberikan partisipasi bagi anggota jemaat yang membutuhkan. Dimana pelayanan tersebut diharapkan mampu mewujudkan persekutuan dalam jemaat.

Peneliti : yang kedua, Usaha-usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pencarian dana untuk pelayanan diakonia?

Informan : usaha yang kami lakukan untuk pelayanan diakonia ialah dengan mengadakan persembahan khusus tetapi sebelumnya itu kita berikan dulu penjelasan bagi jemaat.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat yang mengalami krisis kehidupan?

Informan : selama ini kami sudah melakukan perkunjungan untuk orang sakit dan Perkunjungan dilakukan juga untuk orang sedang mengalami musibah dengan melakukan peduli kasih seperti terkena longsor dengan memberikan bantuan seperti beras, papan, atap dan juga ikut serta membantu dalam membangun rumah.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan terlibat dalam pembinaan katekisasi?

Informan : cara yang dilakukan untuk melakukan pelayanan disiplin gerejawi ialah menegur setiap anggota jemaat yang melakukan kesalahan, kepercayaan dan kehidupan mereka serta pembinaan katekisasi dilakukan oleh pendeta.

Peneliti : Apakah selama ini Bapak/Ibu melibatkan diri dalam pemberitaan Firman Tuhan serta memagng teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus?

Informan : ya selama ini saya melibatkan diri dalam pelayanan tetapi untuk pelayanan mimbar belum bisa karena saya merasa belum bisa untuk pelayanan mimbar. Dan untuk janji jabatan tentu sebagai pelayan kita harus memegang janji itu dan untuk pertemuan khusus akan dilakukan jika ada pendeta yang mendampingi.

Peneliti : sekaitan dengan tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya di pasal 37, Apakah selama ini tugas dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam jemaat seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia?

Informan : kalau ditanya soal penerapannya, ya belum diterapkan baik karena itu seharusnya yang perlu kami buat ialah rencana kerja sekaitan dengan penyelenggaraan pelayanan diakonia.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pencarian dana untuk pelayanan diakonia dan perkunjungan bagi anggota jemaat. Apakah sudah diterapkan dengan baik?

Informan : kalau berbicara soal pencarian saya rasa beul diterapkan dengan baik karena kadang dana yang dikumpul tidak memenuhi kebutuhan anggota jemaat dan perkunjungan untuk anggota jemaat belum berjalan dengan baik, tidak ada kerjasama yang baik untuk melaksanakan pelayanan tersebut.

**Peneliti** : Apakah selama ini pelayanan disiplin Gerejawi, pembinaan Katekisasi, dan memberitakan Injil, sudah diterapkan dengan baik?

**Informan** : saya rasa untuk pelayanan disiplin gerejawi sudah dijalankan jika ada anggota jemaat yang bermasalah dan untuk pembinaan katekisasi selama ini dijalankan oleh pendeta jika ada pendeta. Pemberitaan Injil belum diterapkan dengan baik karena masih ada Majelis Gereja Khususnya diaken yang tidak mau melayani dengan alasan kurang mampu.

**Peneliti** : Nah, lalu apakah pelayanan Janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus sekaitan dengan jabatan diaken sudah diterapkan?

**Informan** : untuk janji jabatan itu adalah janji yang harus dipegang oleh setiap pelayan Tuhan dan untuk pertemuan khusus sekaitan dengan diaken dilakukan jika ada yang memimpin pertemuan tersebut.

**Peneliti** : oke. Terimakasih atas waktunya Buk

**Informan** : sama-sama

**Hari/Tanggal** : Kamis, 11 Mei 2023

**Nama** : Dkn. Nurmiati Kalua

**Umur** : 33

**Pekerjaan** : Petani

- Peneliti : Syalom selamat pagi Buk, mohon maaf waktu bapak saat ini. Mau bertanya tentang jabatan Diaken dalam jemaat dan Ibu salah satu narasumber saya.
- Informan : iya selamat pagi, silakan masuk.
- Peneliti : iya terimakasih buk. Mungkin langsung saja Buk?
- Informan : Iya silakan.
- Peneliti : Bagaimana Pemahaman Ibu tentang Tata Gereja Toraja?
- Informan : Tata Gereja merupakan aturan yang harus ditaati oleh setiap gereja agar pelayanan dapat berjalan dengan baik.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?
- Informan : kalau menurut yang saya pahami selama ini diaken itu adalah perwakilan bagi anggota jemaat, dimana tugas mereka ialah melakukan pelayanan kasih bagi anggota jemaat.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama, Bagaimana Bapak menyelenggarakan pelayanan diakonia dalam jemaat agar tercipta kesejahteraan dalam jemaat?
- Informan : selama ini yang kami lakukan membantu yang kena bencana alam, rumah yang sudah tidak layak ditepati dengan cara memberikan bantuan seperti besar, pakaian dan juga ikut membantu dalam membangun rumah.

Peneliti : yang kedua, Usaha-usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pencarian dana untuk pelayanan diakonia?

Informan : selama ini yang dilakukan mengadakan les dukacita baik itu dari Majelis Gereja maupun dari OIG dan juga mengumpulkan beras atau membawa papan untuk membantu yang mengalami musibah seperti terkena longsor.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat yang mengalami krisis kehidupan?

Informan : sudah, Perkunjungan juga dilakukan mengunjungi jemaat yang berduka, sakit dan mengalami musibah.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan terlibat dalam pembinaan katekisasi?

Informan : kalau soal mungkin saya tidak terlalu pahami tetapi selama ini yang kami lakukan jika ada anggota jemaat bermasalah kami menasihati mereka dan juga untuk pelayanan katekisasi itu dilakukan oleh pendeta.

Peneliti : Apakah selama ini Bapak/Ibu melibatkan diri dalam pemberitaan Firman Tuhan serta memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus?

Informan : selama ini saya sudah melibatkan diri dalam pelayanan khususnya di ibada yang dilakukan dalam jemaat tetapi untuk pemberitaan Firman Tuhan seperti naik mimbar belum tentang jabatan diaken

selama ini sudah dilakukan dan untuk pertemuan dilakukan jika ada yang memimpin.

Peneliti : sekaitan dengan tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya di pasal 37, Apakah selama ini tugas dan tanggung jawab sudah diterapkan dalam jemaat seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia?

Informan : kalau berbicara soal penerapan, ya bisa dikatakan belum diterapkan dengan baik masih ada pelayanan diaken belum dijalankan dengan baik seperti penyelenggaraan pelayanan diakonia perlu untuk membuat rencana kerja yang baik.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pencarian dana untuk pelayanan diakonia dan perkunjungan bagi anggota jemaat. Apakah sudah diterapkan dengan baik?

Informan : untuk usaha pencarian dana yang kami lakukan belum terlalu luas sehinggakadang tidak cukup untuk membantu anggota jemaat dan untuk perkunjungan yang kami lakukan belum diterapkan dengan baik kadang kami lupa untuk mengunjungi anggota jemaat.

Peneliti : Apakah selama ini pelayanan disiplin Gerejawi, pembinaan Katekisasi, dan memberitakan Injil, sudah diterapkan dengan baik?

Informan : kalau berbicara soal menjalankan disiplin gerejawi saya kami sudah melakukannya, kami akan menegur anggota jemaat sesuai dengan Firman Tuhan, untuk pembinaan Katekisasi saya itu sudah dijalankan oleh pendeta jika ada anggota jemaat yang akan disidi, dibaptis dan

untuk pemberitaan Injil belum diterapkan dengan baik karena masih ada diantara kami yang belum siap.

**Peneliti** : Nah, lalu apakah pelayanan Janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus sekaitan dengan jabatan diaken sudah diterapkan?

**Informan** : untuk memegang janji jabatan saya rasa sudah ya, karena itu sebuah janji yang harus dipegang teguh dan untuk pertemuan khusus hanya akan dijalankan jika ada yang memimpin pertemuan tersebut.

**Peneliti** : oke. Terimakasih Ibu

**Infirman** : sama-sama Nak

**Hari/ Tanggal** : Jumat, 12 mei 2023

**Nama** : Titus Somalangi'

**Umur** : 58 Tahun

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : Syalom selamat pagi pak, mohon maaf waktu bapak saat ini. Mau bertanya tentang jabatan Diaken dalam jemaat dan bapak salah satu narasumber saya.

**Informan** : iya selamat pagi, silakan masuk.

**Peneliti** : iya terimakasih Pak, mungkin langsung saja Pak?

**Informan** : iya silakan.

**Peneliti** : iya terimakasih Pak. Langsung saja, Bagaimana pemahaman bapak tentang Tata Gereja Toraja?

- Informan : Tata Gereja Toraja merupakan aturan yang dibuat oleh Gereja Toraja yang berdasar ada Alkitab.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja dibahas tentang jabatan diaken khususnya di pasal 37. Bagaimana Pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?
- Informan : kalau dikatakan Jabatan mereka sama dengan jabatan Penatua dan Pendeta tetapi yang membedakan dari mereka ialah dalam melaksanakan sakramenan penumpangan tangan yang dilakukan oleh pendeta.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia bagi anggota jemaat. Bagaimana pendapat Bapak tentang pelayanan tersebut?
- Informan : selama ini yang saya lihat mereka melakukan pelayanan tersebut karena tuntutan dari tanggung jawab mereka, sehingga banyak anggota jemaat yang tidak menadapatkan pelayanan tersebut.
- Peneliti : kemudian, bagaimana pendapat bapak tentang usaha pencarian dana untuk pelayanan yang dijalankan oleh majelis?
- Informan :selama ini usaha yang dilakukan mengadakan les dukacita, persembahan khusus.
- Peneliti : bagaimana pandangan Bapak tentang pelayanan perkunjungan yang dilakukan oleh diaken?
- Informan : Perkunjungan yang dilakukan oleh diaken selama ini ialah mengunjungi orang sakit, berdukacita, dan yang mengalami musibah

perkunjungan dilakukan disaat tertentu-tentu saja seperti saat mereka sedang mengalami persoalan hidup mereka merindukan perkunjungan dan pencerahan dari majelis Gereja.

**Peneliti** : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan yang dilaksanakan oleh diaken yaitu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan pembinaan katekisasi?

**Informan** : sekaitan tugas diaken tersebut saya rasa diaken belum melakukannya dengan baik, seperti yang terjadi sekarang banyak anggota jemaat yang membutuhkan bimbingan sekaitan dengan masalah yang dihadapi, untuk pembinaan Katekisasi selama ini hanya dilakukan oleh Pendeta.

**Peneliti** : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan diaken memberitakan Injil, memang teguh janji dan mengadakan pertemuan khusus?

**Informan** : selama ini masih ada beberapa diaken yang belum terlalu terlibat dalam pelayanan seperti naik mimbar dan pelayanan lainnya serta janji dalam jabatan mereka dan pertemuan khusus sudah dijalankan.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 yang membahas tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia, perkunjungan, pencarian dana, memberitakan Injil, pembinaan katekisasi, memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus. Apakah selama ini sudah diterapkan dengan baik baik dalam jemaat?

**Informan** : kalau berbicara soal tugas diaken dalam jemaat seperti yang disebutkan tadi, saya belum diterapkan dengan baik seperti masih diantar mereka yang tidak mau melayani dengan alasan mereka kurang mampu untuk menjalankan pelayanan tersebut dan juga usaha untuk pencarian dana untuk pelayanan diakonia belum terlalu luas dilakukan oleh Majelis Gereja.

**Peneliti** : apa harapan Bapak kedepan agar pelayanan dapat berjalan dengan baik?

**Informan** : tentu harapan kami semoga kedepannya Majelis Gereja bisa melihat dengan baik anggota jemaat, bisa menjadi hakim pendamai bagi anggota jemaat yang sedang bermasalah dan juga tugas dan tanggung jawabnya dalam jemaat bisa terlaksana dengan baik.

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 13 Mei 2023

**Nama** : Simon Sambo

**Umur** : 56 Tahun

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : syalom Selamat sore Pak,

**Informan** : iya selamat sore

**Peneliti** : Apakah saya boleh bertanya sekaitan dengan tugas dan tanggung jawab daiken dalam jemaat?

**Informan** : iya boleh silakan

- Peneliti : Iya terimakasih Pak, langsung saja bagaimana pemahaman Bapak tentang Tata Gereja Toraja
- Informan : kalau menurut yang saya pahami sebagai anggota jemaat Tata Gereja Toraja aturan yang harus ditaati.
- Peneliti : Nah, dalam tata gereja toraja dijelaskan tentang jabatan diaken. Apakah itu jabatan diaken?
- Informan : ya jabatan diaken itu mereka bisa berbicara didepan umum serta memiliki jabatan bagus dalam pemerintahan.
- Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia bagi anggota jemaat. Bagaimana pendapat Bapak tentang pelayanan tersebut?
- Informan : ya penyelenggaraan yang dilakukan oleh diaken belum sepenuhnya menyentuh kehidupan angota jemaat yang sesungguhnya karena dilakukan saat tertentu.
- Peneliti : bagaimana pandangan Bapak tentang usaha pemcarian yang dilakukan oleh diaken?
- Informan : pelayanan ini belum sepenuhnya, mereka memberikan motivasi yang baik kepada jemaat sekaitan dengan usaha tersebut.
- Peneliti : bagaimana pandangan Bapak tentang pelayanan perkunjungan yang dilakukan oleh diaken?

- Informan : kalau soal perkunjungan dilakukan diaken masih ada yang belum dikunjungi padahal mereka mengharapkan perkunjungan tersebut.
- Peneliti : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan yang dilaksanakan oleh diaken yaitu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan pembinaan katekisasi?
- Informan : soal pelayanan disiplin gerejawi saya rasa selama ini belum terlalu dilakukan kalau pelayanan ini, karena pelayanan ini dilakukan bersama dengan pendeta.
- Peneliti : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan diaken memberitakan Injil, memegang teguh janji dan mengadakan pertemuan khusus?
- Informan : kalau selama ini masih ada diantara mereka yang belum pernah naik mimbar dan bahkan kadang mereka menolak pelayanan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 yang membahas tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia, perkunjungan, pencarian dana, memberitakan Injil, pembinaan katekisasi, memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus. Apakah selama ini sudah diterapkan dengan baik baik dalam jemaat?
- Informan : seperti yang dijelaskan tadi tentang tugas diaken dalam jemaat, saya rasa belum diterapkan dengan baik, seperti membantu anggota jemaat seharusnya mampu membantu anggota jemaat dalam mengubah situasi sosial, untuk usaha pencarian dana saya belum yak

arena mereka hanya berpatokan pada persembahan anggota jemaat tanpa melakukan usaha yang lain dan juga masih ada diantara mereka yang tidak menjalankan tugasnya alasannya karena mereka merasa kurang mampu.

Peneliti : Apa harapan bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam jemaat?

Informan : sebagai salah satu anggota jemaat, tentu kami mengharapkan agar pelayanan kasih bisa dijalan secara merata kepada jemaat.

Peneliti : mungkin itu saja yang saya pertanyaankan pak, terimakasih atas waktunya

Informan : oh iya sama-sama

**Hari/ Tanggal : selasa, 13 mei 2023**

**Nama : Anton Tori'**

**Umur : 59**

**Pekerjaan : Petani**

Peneliti : syalom selamat sore Pak

Informan : iya selamat sore

Peneliti : sekaitan dengan surat saya kemarin yang dibacakan. Apakah saya mengajukan beberraapa pertanyaan?

Informan : iya boleh silakan

Peneliti : terimakasih pak, langsung saja Pak Bagaimana pemahaman Bapak tentang Tata Gereja Toraja?

Informan : ya kalau berbicara soal Tata Gereja Toraja saya belum terlalu memahaminya dengan baik, tetapi yang saya tau Tata Gereja Toraja adalah aturan tentang Gereja Toraja.

Peneliti : dalam Tata Gereja Toraja dijelaskan tentang jabatan diaken. Apa pemahaman tentang jabatan tersebut?

Informan : kalau menurut yang saya lihat selama ini, diaken merupakan mereka yang pandai berbicara didepan umum terlebih mereka paham tentang kehidupan setiap anggota jemaat.

Peneliti : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia bagi anggota jemaat. Bagaimana pendapat Bapak tentang pelayanan tersebut?

Informan : kalau soal menyelenggarakan saya rasa tujuan dilakukannya untuk mensejahterakan jemaat tetapi di Jemaat Bau pelayanan tersebut dilakukan hanya saat tertentu saja.

Peneliti : bagaimana pandangan Bapak tentang usaha pencarian yang dilakukan oleh diaken?

Informan : usaha untuk pencarian seharusnya mereka juga memberikan motivasi yang baik bagi jemaat dalam mengusahakan dana untuk pelayanan diakonia.

- Peneliti : bagaimana pandangan Bapak tentang pelayanan perkunjungan yang dilakukan oleh diaken?
- Informan : kalau soal perkunjungan dilakukan selama ini kepada orang sakit, berduka tetapi belum merata kepada jemaat.
- Peneliti : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan yang dilaksanakan oleh diaken yaitu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan pembinaan katekisasi?
- Informan : selama ini dilakukan saat tertentu saja atau didampingi oleh pendeta dan untuk pembinaan katekisasi dilakukan oleh pendeta.
- Peneliti : bagaimana pendapat bapak tentang pelayanan diaken memberitakan Injil, memegang teguh janji dan mengadakan pertemuan khusus?
- Informan : selama ini yang saya lihat masih ada diaken yang tidak mau melayani dan bahkan kadang mereka menolak dan memberikan kepada orang lain dan harus memegang teguh janjinya, untuk pertemuan khusus saya kira sudah dilakukan jika ada pendeta.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 yang membahas tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia, perkunjungan, pencarian dana, memberitakan Injil, pembinaan katekisasi, memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus. Apakah selama ini sudah diterapkan dengan baik baik dalam jemaat?

**Informan** : kalau kita berbicara soal tugas diaken seperti yang disebutkan tadi saya rasa belum dijalankan dengan baik, dimana yang seharusnya pelayanan itu secara merata bagi anggota jemaat tetapi selama ini pelayanan itu dilakukan disaat tertentu saja, upaya pencarian dana yang belum terlalu luas tidak ada motivasi bagian anggota jemaat untuk mengusahakan dana pelayanan diakonia, dan juga masih ada diantara mereka yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

**Peneliti** : Apa harapan bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam jemaat?

**Informan** : semoga kedepannya pelayanan diaken berjalan dengan baik agar anggota jemaat bisa merasakan pelayanan tersebut.

**Peneliti** : oke. Terimakasih banyak Pak

**Informan** : sama-sama

**Hari/Tanggal** : Minggu, 14 Mei 2023

**Nama** : Pdt. Yahya Alik Langgesa, S.Th

**Peneliti** : syalom selamat pagi Pak

**Informan** : iya selamat Pagi

**Peneliti** : saya Mahasiswa yang melaksanakan penelitian di Jemaat Bau klasis Bittuang

**Informan** : iya ada yang bisa bantu?

**Peneliti** : Apakah boleh saya bertanya tentang jabatan diaken ?

**Informan** : iya boleh silakan

**Peneliti** : baik terimakasih, langsung saja, bagaimana pemahaman bapak tentang tata Gereja Toraja

**Informan** :Tata Gereja Toraja ialah aturan yang harus ditaati oleh Majelis Gereja dan anggota jemaat.

**Peneliti** : bagaimana pemahaman Bapak tentang jabatan diaken?

**Informan** : jabatan diaken merupakan yang dipilih oleh Tuhan dengan tujuan untuk melayani jemaat yang hidup tidak mampu, mereka perlu untuk dikunjungi dan melakukan pelayanan kasih.

**Peneliti** : sekaitan dengan ada beberapa diaken yang belum melakukan tugas dengan baik. Menurut Bapak, Bagaimana mengimplementasikan Tata Gereja Toraja Pasal 37 tentang diaken

**Informan** : salah satu hal yang dilakukan ialah melakukan pendampingan dari pendeta dan penatua supaya diaken sadar bahwa inilah tugas dan tanggung jawab mereka dalam jemaat.

**Peneliti** : terima kasih atas waktunya pak

**Informan** : iya sama-sama

**Hari/Tanggal** : Jumat, 12 Mei 2023

**Nama** : Dina Dika

**Umur** : 38

**Pekerjaan** : Petani

**Peneliti** : Selamat Pagi Buk

**Informan** : Iya, selamat Pagi juga

**Peneliti** : saya Mahasiswa yang melakukan Penelitian di Jemaat Bau Klasis Bittuang.

**Informan** : owh Iya, ada yang bisa saya bantu Nak?

**Peneliti** : Apakah boleh saya bertanya tentang jabatan diaken di Jemaat Bau?

**Informan** : Iya boleh silakan Nak?

**Peneliti** : terimakasih Ibu, langsung saja Buk Bagaimana pemahaman Bapak tentang Tata Gereja Toraja?

**Informan** : menurut saya Tata Gereja Toraja itu merupakan sebuah pedoman khusus yang dibuat untuk dipedomani oleh setiap Gereja.

**Peneliti** : dalam Tata Gereja Toraja dijelaskan tentang jabatan diaken. Apa pemahaman tentang jabatan tersebut?

**Informan** : Jabatan diaken itu Nak hampir sama dengan pendeta dan penatua tetapi kadang yang membedakan dari mereka itu dalam pelaksanaan sakramen dalam gereja.

**Peneliti** : Dalam Tata Gereja Toraja pasal 37 dibahas tentang tugas dan tanggung jawab diaken. Yang pertama tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia bagi anggota jemaat. Bagaimana pendapat Ibu tentang pelayanan tersebut?

- Informan : ya menurut yang saya lihat dan amati selama ini penyelenggaraan yang dilakukan diaken hanya untuk menjalankan tugas mereka dalam jemaat.
- Peneliti : Bagaimana pandangan Ibu tentang usaha pencarian yang dilakukan oleh diaken?
- Informan : menurut saya nak, seperti yang saya lihat usaha yang dilakukan diaken masih kurung menurut saya belum terlalu luas bisa dibilang begitu karena mereka hanya bersumber dari persembahan jemaat.
- Peneliti : bagaimana pandangan Ibu tentang pelayanan perkunjungan yang dilakukan oleh diaken?
- Informan : kalau soal itu nak, selama ini perkunjungan yang dilakukan diaken selama ini hanya sebatas mengunjungi orang sakit kemudian mendoakan mereka padahal sebenarnya perkunjungan yang seharusnya bukan hanya mengunjungi orang sakit tetapi seharusnya mereka juga mengunjungi anggota jemaat yang lain melihat bagaimana kehidupan mereka.
- Peneliti : bagaimana pendapat Ibu tentang pelayanan yang dilaksanakan oleh diaken yaitu memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin gerejawi dan pembinaan katekisasi?
- Informan : ya soal menjalankan disiplin gerejawi selama ini mereka hanya menjalankannya seperti menegur anggota jemaat yang melanggar Firman Tuhan tetapi tidak memelihara, melayani seperti yang disebutkan tadi dan juga soal pembinaan katekisasi selama ini yang

salah lihat Nak, pembinaan itu hanya dilakukan oleh pendeta dan tidak melibatkan Majelis Gereja.

Peneliti : bagaimana pendapat Ibu tentang pelayanan diaken memberitakan Injil, memegang teguh janji dan mengadakan pertemuan khusus?

Informan : seperti yang dikatakan tadi bahwa salah satu tugas mereka ialah memberitakan Injil saya rasa selama ini hanya dilakukan oleh beberapa Majelis Gereja saja masih ada beberapa diantara yang tidak melakukan pelayanan tersebut. Kalau soal memegang teguh saya kurang tahu ya Nak, tetapi mungkin mereka sudah menjalankan tugas tersebut karena itu janji mereka sebagai pelayan Tuhan dan juga soal pertemuan khusus selama ini yang saya lihat Nak, pertemuan itu dilakukan jika ada pendeta.

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 yang membahas tentang penyelenggaraan pelayanan diakonia, perkunjungan, pencarian dana, memberitakan Injil, pembinaan katekisasi, memegang teguh janji jabatan dan mengadakan pertemuan khusus. Apakah selama ini sudah diterapkan dengan baik baik dalam jemaat?

Informan : kalau menurut saya kalau kita berbicara soal penerapan mungkin tugas tersebut belum dijalankan dengan baik oleh diaken, mengapa? Karena selama ini masih ada beberapa tugas yang tidak dijalankan dengan baik, ada yang tidak mau Naik mimbar, perkunjungan yang dilakukan hanya untu orang sakit, ada yang menganggap dirinya

kurang mampu untuk melakukan pelayanan tersebut, jadi menurut saya Nak penerapannya belumlah dilakukan dengan baik.

Peneliti : Apa Harapan ibu kedepannya soal pelayanan diaken dalam jemaat?

Informan : ya kalau ditanya soal harapan, pastilah kita mengharapkan mereka bisa menjalankan dengan baik tugas mereka dalam jemaat agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Peneliti : mungkin itu saja yang perlu saya pertanyakan Buk, terimakasih atas waktunya

Informan : iya sama-sama Nak